

PENINGKATAN KETERAMPILAN PENULISAN ILMIAH MAHASISWA

Nazriani Lubis¹

M. Khalid^{2*}

Najunda Aulia³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Korespondensi : mkhalid@umnaw.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis ilmiah merupakan keterampilan komunikasi secara tertulis yang mengarah kepada keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesulitan mahasiswa dalam menulis ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian, metode penelitian R&D ini diaplikasikan dengan jumlah sample penelitian 70 orang mahasiswa FKIP UMN Al Washliyah. Instrumen penelitian adalah; angket, data sekunder (draft proposal mahasiswa), lembar observasi, dan proses implementasi project-based learning dalam penulisan ilmiah berbantu alat digital. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mensitesa informasi dari sumber bacaan sehingga mereka tidak melakukan parafrase dengan baik. Bahkan, mahasiswa masih memiliki kesadaran yang rendah dalam melakukan sitasi. Peningkatan performansi tulisan ilmiah mahasiswa perlu ditingkatkan dengan implementasi Project-based Learning dengan berbantu alat digital untuk menghindari plagiarisme dalam penulisan ilmiah.

Kata Kunci: menulis ilmiah, parafrase, sitasi.

Abstract

Academic writing skill is known as written communication skill that leads to critical thinking skill. This research aimed to explore the difficulties of students in producing academic writing. To achieve the objective of the research, R&D research method was applied with a total sample of 70 students of faculty of teacher training and education of UMN Al Washliyah. The instrument of the research consisted of questionnaires, secondary data (students' proposal drafts), observation sheets, and the process of implementing project-based learning assisted by digital tools. The results of this study revealed that students still had difficulty in synthesizing information from reading sources so that they did not carry out the paraphrase well. In fact, the students still have low awareness in doing citations. Improving student scientific writing performance needs to be improved by implementing Project-based Learning with of digital tools to avoid plagiarism in scientific writing.

Keywords: academic writing, paraphrase, citation.

1. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah performansi tulisan ilmiah dengan luaran yang diharapkan adalah mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah sesuai dengan kaedah penulisan ilmiah. Sitasi dalam penulisan ilmiah menjadi sebuah keterampilan yang tidak terlihat nyata namun memiliki dampak dalam mengemukakan bukti-bukti empiris, mengungkap manfaat topik yang akan ditulis berdasarkan penelitian sebelumnya, dan menjaga keaslian tulisan ilmiah yang sedang ditulis (Badenhorst, 2018). Selanjutnya, Sebuah studi empiris mengungkapkan bahwa sitasi dan parafrase adalah satu kesatuan yang kompleks karena melibatkan kemampuan membaca teks akademis, latar belakang ilmu, dan frekuensi praktek sitasi (Shi, 2012; Wagh, 2017). Namun, keterampilan performansi tulisan ilmiah dengan sitasi dan parafrase yang baik belum dapat tercapai secara maksimal. Secara umum, menulis adalah sebuah aktivitas menyampaikan pendapat, gagasan, pikiran yang dikomunikasikan melalui bahasa tulisan agar dipahami oleh pembaca (Yuwono, 2019). Secara spesifik, tulisan ilmiah bukan hanya sekedar mnegkomunikasikan ide, dan pendapat, tetapi tulisan ilmiah mencakup poin-poin penting yang mendukung tulisan tersebut, seperti; penggunaan kosa kata yang tepat, susunan kalimat, dan keterampilan mensitesa sebuah argument, dan didasarkan pada fakta empiris, dan teori yang telah diuji keakuratannya (Rakedzon&Baram, 2017; Pribadi&Delfy, 2015; Staszkiwicz, 2019). Sehingga, tulisan ilmiah dapat menyampaikan sebuah ide, gagasan, dan informasi dengan gaya formal, bersifat objektif, dan semi formal. Dalam proses penulisan ilmiah, ada dua elemen penting yang menjadi kunci utama penulisa ilmiah yaitu; sitasi, dan parafrase.

Ada hubungan yang erat antara sitasi dan parafrase (Basson et all, 2020;

Buckley, 2015). Parafrase adalah sebuah keterampilan penulis menngkap makna dari sumber bacaan dan kemudian poin atau ide yang terkandung dari kalimat asal diekspresikan dengan menggunakan kalimat penulis (Hirvela&Du, 2015). Sebuah studi empiris mengungkapkan bahwa sitasi dan parafrase adalah satu kesatuan yang kompleks karena melibatkan kemampuan membaca teks akademis, latar belakang ilmu, dan frekuensi praktek sitasi (Shi, 2012).

Melakukan parafrase bertujuan untuk mengekspresikan ulang ide yang terkandung dari kalimat asal tanpa harus menghilangkan makna utama, dan penulis diizinkan untuk menggunakan beberapa kata yang ada di kalimat asal dengan memodifikasi kalimat, dan pilihan kata yang lain. Untuk dapat melakukan parafrase yang baik, keterampilan dalam melakukan sitasi akan sangat mempengaruhi tulisan ilmiah (Daharnis et all, 2018; Stanfield, 2019). Tujuan khusus penelitian ini adalah: merumuskan konsep perencanaan kebutuhan mahasiswa dalam memberikan faktor kesulitan keterbatasan mahasiswa dalam performansi tulisan ilmiah, sitasi dan parafrase di FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah, dan merumuskan konsep perancangan model *Project-based Learning* berbantu alat digital yang selanjutnya diaplikasi dalam sebuah peningkatan performansi tulisan ilmiah dengan sitasi dan parafrase yang tepat. Mengimplementasikan konsep *Project-based Learning* berbantu alat digital untuk meningkatkan performansi tulisan ilmiah dengan sitasi dan parafrase agar menghasilkan karya ilmiah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital

2. METODE

Metode Penelitian dan Pengembangan atau Reaserch andDevelopment Melalui penelitian dan pengembangan (R&D) (Sugiyono, 2010) diaplikasikan dalam penelitian ini untuk menghasilkan temuan yang berupa jenis parafrase yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al Washliyah

dalam menyelesaikan proposal skripsi mereka. Untuk memperoleh data yang tepat dan benar, maka peneliti akan menggunakan beberapa instrument penelitian, yaitu; angket, data sekunder yaitu berupa draft proposal skripsi mahasiswa sebelum dan sesudah diimplementasikan (Miles&Huberman, 1984) project-based learning, lembar observasi untuk menginvestigasi kegiatan mahasiswa dalam menyelesaikan proposal, dan proses pembelajaran project-based learning untuk penulisan ilmiah dengan sitasi, dan parafrase. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui sejumlah tahapan yaitu: memeriksa lembar observasi siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan pengskoran yang telah ditetapkan, kemudian skor yang diperoleh setiap siswa dihitung sebagai nilai yang kemudian diuji melakukan pengujian analisis factor (KMO), merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti. menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa bentuk parafrase yang dilakukan oleh mahasiswa, sebagaimana ditampilkan pada data 1 di bawah ini.

Source Text

Academic writing does not necessarily involve adding one idea to the next one to make it coherent. Irvin (2010) is very clear when he first clarifies some misconceptions about academic writing and then argues that students need to read, interpret, summarize, synthesize, and integrate many skills to develop successful academic writing.

Parafrase

Academic writing is not involving and adding one idea to the next one to make it

coherent, and it is very clear when he first clarifies some misconceptions about academic writing and then argues that students need to read, interpret, summarize, synthesize, and integrate many skills to develop successful academic writing (AFL)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa parafrase belum terjadi secara maksimal, responden cenderung menulis kembali informasi dari teks asal (sumber) dan hanya melakukan perubahan sedikit saja di awal kalimat. Bahkan responden juga masih belum melakukan sitasi dengan baik dan benar.

Kemudian, data yang ditemukan dari responden lain juga menunjukkan bahwa parafrase yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al Washliyah masih belum lengkap sebagaimana ditampilkan pada data 2 di bawah ini.

Source Text

Written corrective feedback is expected to improve the quality of EFL writing where teachers indicate the errors and help correct the errors properly.

Parafrase

Giving written corrective feedback to the students is really important because the teacher can directly do the correction students' error (Hussein Meihami, 2022) (WLM)

Dari data di atas terlihat jelas bahwa responden sudah melakukan parafrase dengan baik, dengan melakukan perubahan beberapa bentuk kata, seperti; kata kerja “correct” berubah menjadi “correction”, kata benda “error” berubah menjadi “students’ error”. Kemudian, kata written corrective feedback” ditambahkan dengan gerund “giving”, dan coordinate connectors “where” ditiadakan. Hanya saya, partisipan belum tepat dalam melakukan sitasi, yaitu dengan nama lengkap penulis.

Selain itu, analisis data juga

menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa melakukan parafrase masih perlu ditingkatkan, sebagaimana data 3 di bawah ini.

Source Text

When it comes to productive skills, or writing and speaking, the complexity of assignments grows dramatically (Teplova, 2017)

Parafrase

When it comes to productive skills, or writing and speaking, the complexity of assignments grows dramatically (ANM)

Terlihat jelas dari data di atas, responden masih belum melakukan parafrase, dan sitasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keterampilan membaca kritis mahasiswa untuk mensintesis informasi dengan menggunakan kalimat mereka sendiri. Untuk meningkatkan performansi menulis ilmiah mahasiswa, solusi dengan implementasi project-based learning diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ini, sehingga tulisan ilmiah mahasiswa terhindar dari plagiarisme, Hal ini membuktikan bahwa keterampilan membaca kritis sangat menentukan kualitas parafrase yang erat kaitannya dengan sitasi (Rakedzon&Baram, 2017; Pribadi&Delfy, 2015; Staszkievicz, 2019)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, performansi tulisan ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al Washliyah masih mengalami kesulitan dalam mensitesa informasi untuk menghasilkan parafrase yang baik dan benar. Selain itu, mahasiswa masih memiliki kesadaran yang sangat rendah terhadap penggunaan sitasi dalam setiap kutipan yang mereka lakukan. Untuk peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis ilmiah, maka perlu diimplementasikan model Project-based Learning dengan bantuan alat digital agar terhindar dari plagiarisme.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badenhorst, C. M. (2019). Literature reviews, citations and intertextuality in graduate student writing. *Journal of Further and Higher Education*, 43(2), 263-275.
- Basson, I., Blanckenberg, J. P., & Prozesky, H. (2020). Do open access journal articles experience a citation advantage? Results and methodological reflections of an application of multiple measures to an analysis by WoS subject areas. *Scientometrics*, 1-26.
- Borg, E. (2000). Citation practices in academic writing. *Patterns and perspectives: Insights into EAP writing practice*, 26-44.
- Buckley, C. (2015). Conceptualising plagiarism: using Lego to construct students' understanding of authorship and citation. *Teaching in Higher Education*, 20(3), 352-358.
- Daharnis, D., Ardi, Z., & Ifdil, I. (2018). The Improved of Counselor Competencies through Scientific Article Writing Training Using Digital Citation Application. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 8.
- Hirvela, A., & Du, Q. (2013). “Why am I paraphrasing?”: Undergraduate ESL writers' engagement with source-based academic writing and reading. *Journal of English for Academic Purposes*, 12(2), 87-98.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88.

- Rakedzon, T., & Baram-Tsabari, A. (2017). Assessing and improving L2 graduate students' popular science and academic writing in an academic writing course. *Educational psychology, 37*(1), 48-66.
- Stanfield, J., & Easterday, J. (2019). Collaboration Application Using Citation.
- Shi, L. (2012). Rewriting and paraphrasing source texts in second language writing. *Journal of Second Language Writing, 21*(2), 134-148.
- Sugiono., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Staszkiwicz, P. (2019). The application of citation count regression to identify important papers in the literature on non-audit fees. *Managerial Auditing Journal*.
- Wagh, R., & Anand, D. (2017, March). Application of citation network analysis for improved similarity index estimation of legal case documents: A study. In *2017 IEEE international conference on current trends in advanced computing (ICCTAC)* (pp. 1-5). IEEE.
- Yuwono, A. (2009). Optimalisasi Web Internet sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi PBSJ Semester VIII FBS UNNES. *Lingua, 5*(1).